SKRIPSI

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi Di Universitas Islam Riau

OLEH:

MIRDA OKTRIWANI

155310718

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian
Marpoyan Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mirda Oktriwani
NPM : 155310718
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitablitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barangan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA.

Mengetahui:

DEKAN	KETUA PRODI
Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 674834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Mirda Oktriwani
2. NPM : 155310718
3. Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
4. Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017).

Sidang dibuka oleh **Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak,.CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Burhanudin, SE. M. Si: • Penjelasan X1 penghindaran pajak, X2 corporate social responsibility, X3 nilai perusahaan dan X4 profitabilitas	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 78	
2.	Nina Nursida, SE., M.Acc: • Tambahkan hasil uji hipotesi, hipotesis pertama, hipotesis kedua,hipotesis ketiga dan hipotesi ke empat • Tambahkan Ha ditolak dan Ho diterima	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 83 Terlihat dihalaman 83	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui,	Disetujui
Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak,.CA	**Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak,.CA**
Ketua Prodi Akuntasi S1	**Pembimbing**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mirda Oktriwani

NPM : 155310718

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Sponsor : Hj. Siska, SE.,M.Si,AK,CA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Bimbingan	Paraf Sponsor
27-09-2019	X	- LBM, Telaah, Teknis & Metode	
10-10-2019	X	- Perbaiki Cat	
22-10-2019	X	- Perbaiki Cat	
12-11-2019	X	- Perbaiki Cat - Acc Seminar Proposal	
08-04-2020	X	- Uji Tanpa moderator buat 2 pers - Dengan moderator	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

08-05-2020	X	- Perbaiki Cat - Tambahkan Hasil Uji Hipotesis	
14-05-2020	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan sastraningsih, SE.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1755/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 14 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 15 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2020/2021

1. Nama	: Mirda Oktriwani
2. Npm	: 155310718
3. Program Studi	: Akuntansi S1
4. Judul skripsi	: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Suksektor Industri Barangan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017).
5. Tanggal ujian	: 15 Desember 2020
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 67,75***
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si	**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**
Wakil Dekan Bidang Akademis	Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si (.....)
3. Nina Nursida, SE., M.Acc (.....)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si (.....)

Pekanbaru, 15 Desember 2020
Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR. SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1755 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak- sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Mirda Oktriwani
N P M : 155310718
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Suksektor Industri Barangan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki
5. sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mirda Oktriwani
NPM : 155310718
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barangan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017).
Hari/Tanggal : Selasa 15 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **71,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 15 Desember 2020
Ketua Prodi

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mirda Oktriwani
NPM : 155310718
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebaga Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 201-2017)
Pembimbing : I. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 16 Januari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1.
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2.
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc		3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 16 Januari 2020
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2539/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 06 September 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
   a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
   b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
   a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
   Nama : Mirda Oktriwani
   NPM : 155310718
   Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
   Judul Skripsi : Pengaruh Pengindaran Pajak dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017).
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 06 September 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MIRDA OKTRIWANI
NPM : 155310718
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository,*** Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Januari 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari tanpa penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 14 Desember 2020

Saya yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

Mirda Oktriwani
NPM: 155310718

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id* atau situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 37 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode puposive sampling dan didapat sample sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA).

Hasil penelitian : (1) penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. (4) profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamualakum wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yan telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula selalu kita hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) diperlukan suatau karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul "Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini karna didukung oleh pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta Alam yang mengasihi dan menyayangi hamba-Nya. Terima kasih atas segala kenikmatan dan melimpahkan keberkahan kepada penulis sehingg penulis dapat menjalani segala aktivitas dalam menuntut ilmu sehingga berjalan dengan baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Nabi Muhammad SAW, terima kasih atas syafaatnya yan diberikan kepada penulis serta sikap dan sifat yang menjadi panutan bagi penulis agar lebih baik kedepannya.
3. Bapak Prof. H. Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Firdaus AR SE., MSI, Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Ibu Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak,.CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Hj. Siska, SE.,M.Si,Ak,.CA, selaku dosen pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, untuk memperbaiki dan menyempurnakan sehingga penulis karya ilmiah ini dapat diselesaikan.
7. Bapak ibu dosen yang telah memberikan pelajaran kepada penulis selama dibangku perkuliahan serta seluruh staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar.
8. Kedua orang tua tercinta " Bapak dan Ibuk" Mardi dan Mariyati Irdayani, terima kasih atas restu dan doa, cinta dan kasih kalian bapak dan ibuk yang tiada batas, serta kesabaran dalm menunggu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya bisa memberikan balasan ini atas segala pengorbanan dan karya keras yang telah dilakukan. Trima Kasih untuk segala-galanya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Kepada keluargaku yang tersayang, buat adikku Lingga Argo lelanang serta kakak sepupu Suci Rizma Dhanti Putri,SE. Terima kasih banyak atas segala dukungan moral dan material serta doa sehingga terselesainya skripsi ini.
10. Terima kasih buat Ulfa Rusdiana, SE. Dwita Salveri, SE. Nadillah Lukman, SE. Julita Tri Lestari, SE. Rika Gustiana, SE. Winda Septiani, SE. Nadia Aliya, SE. Maysaroh, SE. Muhammad Zikri ST serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk pengalaman, cerita, perjuangan, selalu ada membantu dan telah memberikan banyak semangat dukungan dan dorongan yang tidak ada habisnya kepada penulis.

Semoga Allah SWT selalu memberikan segala keberkahan bagi bapak, ibu dan saudara sertaa temen-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mengingat keterbatasan pada penulis yang tidak dapat dihindari adanya kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna. Semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pekanbaru, 14 Desember 2020
Penulis,

Mirda Oktriwani

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 10

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

1.4 Sistematika Penulisan 12

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 13

2.1 Landasan Teori 13

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) 13

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*) 14

2.1.3 Teori *Stakeholder* 15

2.1.4 Penghindaran Pajak *(Tax Avoidance)* 16

2.1.5 Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan 22

2.1.6 Nilai Perusahaan 33

2.1.7 Profitabilitas 36

2.1.8 Penelitian Terdahulu 44

2.2 Kerangka Penelitian 46

2.3 Hipotesis 47

BAB III METODE PENELITIAN 48

3.1 Lokasi/Objek Penelitian 48

3.2 Operasional Variabel Penelitian 48

3.3 Populasi dan sampel 50

3.4 Jenis Dan Sumber Data 53

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5 Teknik Pengumpulan Data 53
3.6 Teknik Analisis Data 53
3.7 Pengujian Hipotesis 57
3.8 Koefesien Determinasi..... 58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... 59
4.2 Hasil Penelitian..... 70
4.3 Pembahasan 70
BAB V PENUTUP..... 92
5.1 Kesimpulan..... 92
5.2 Saran 94
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Pengukuran Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)..... 20

Tabel II.2 Item Pengungkapan Corporate Social Responsibility..... 25

Tabel II.3 Penelitian Terdahulu..... 45

Tabel III.1 Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi 51

Tabel III.2 Daftar Kriteria Sampel..... 52

Tabel III.3 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sample Penelitian 52

Tabel IV.1 Hasil Analisis Deskriptif..... 71

Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas 74

Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas 75

Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi 77

Tabel IV.5 Hasil Analisis Regresi Berganda 78

Tabel IV.6 Hasil Analisis Regresi Berganda Dengan MRA..... 79

Tabel IV.7 Hasil Uji F..... 81

Tabel IV.8 Hasil Uji T Model I..... 82

Tabel IV.9 Hasil Uji T Model II 84

Tabel IV.10 Hasil Uji Kofisien Determinasi Model I..... 85

Tabel IV.11 Hasil Uji Kofisien Determinasi Model II 86

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Hipotesis 47

Gambar IV.1 Grafik Normal Probability-Plot 73

Gambar IV.2 Grafik Test Scatterplot 76

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang pada kuartal III-2017 sebesar 5,51% dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang ini menandakan bahwa kebutuhan akan produksi suatu produk meningkat, padahal belakangan ini daya beli masyarakat tengah dianggap melemah. Suhariyanto selaku kepala BPS mengatakan bahwa kontribusi yang paling besar untuk pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang berasal dari sektor makanan dan minuman (https://finance.detik.com diakses 05 Oktober 2019)

Bursa Efek Indonesia mencatat indeks sektor barang dan konsumsi naik hingga 3,02% ke level 2.394,536 dari minggu pertama januari 20172.324,281. Menurut analisis senior Binaartha Securities Reza Priyambada, menguatnya sektor barang dan konsumsi dipengaruhi oleh aksi beli yang dilakukan oleh pelaku pasar. Seperti saham-saham emiten PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT Indofood CBP Sukses Mamkur Tbk (ICBP) dimana kedua saham dari emiten tersebut termasuk ke dalam saham berkapitalisasi besar (https://www.cnnindonesia.com diakses 05 Oktober 2019)

Pada tahun 2017 investor masih selektif dalam menata portofolio investasi. Direktur Equity Capital Market PT CIMB Securities Indonesia Nelwin Aldriansyah mengatakan bahwa tahun 2016 investor lebih menyukai segmen barang-barang konsumsi dan akan berlanjut hingga tahun 2017 dimana investor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tetap memilih saham barang-barang konsumsi. Alasannya, perbaikan pertumbuhan ekonomi menjadi daya tarik lebih bagi saham sektor konsumer. Survey Konsumen Bank Indonesia mengindikasikan bahwa optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian Indonesia tetap berlanjut.

Bank Indonesia mencatatkan`Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Januari 2017 dalam level optimis yaitu sebesar 115,3 relatif stabil dari bulan sebelumnya sebesar 115,4. Gundy Cahyadi selaku Vice President Economic & Currency Research DBS Bank menyampaikan bahwa peranan konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat kuat dimana pertumbuhan konsumsi terus stabil 5% dan akan terus menjadi penopang utama pertumbuhan Indonesia.

PT Unilever Indonesia Tbk berhasil menumbuhkan laba bersih tahun 2016 sebanyak 9,2% *year on year* dari posisi Rp5,8 triliun menjadi Rp6,4 triliun. Raihan laba emiten barang-barang konsumsi ini di dongkrak oleh peningkatan penjualan. Direktur Keuangan Unilever Indonesia Tevilyan Yudhistira Rusli mengungkapkan kinerja Unilever tahun 2016 dominan ditopang oleh segmen *home and personal care* yang berkontribusi pada penjualan hingga 69%, sedangkan *food and refreshments* mencapai 31%.Pemulihan ekonomi telah menggairahkan kinerja perseroan (http://market.bisnis.comdiakses 05 Oktober 2019). Dengan demikian semakin baik pertumbuhan perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi di Indonesia maka nilai perusahaan tersebut akan semakin baik dan ini akan dipandang positif oleh masyarakat dan para investor.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari manajemen keuangan perusahaan (Nur Aidha, 2016). Dalam mencapai tujuan utama tersebut manajemen keuangan dapat melakukan usaha untuk mencari keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Prasetyo (2013) mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan merupakan kondisi tertentu yang memiliki cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat atas perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, akan semakin sejahtera pula pemiliknya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Sehingga para investor menilai perusahaan dengan cara melihat kondisi keuangan perusahaan untuk melihat keuntungan yang diperoleh oleh para investor tersebut baik dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang dengan asumsi mengamati posisi keuangan di sebuah perusahaan dan memberi nilai pada perusahaan tersebut apakah baik atau buruk untuk bisa menanamkan modal atau membeli saham di perusahaan itu.

Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan (Nur Aidha, 2016). Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dan peningkatan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara keseluruhan atas ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Harga saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Apabila nilai perusahaan tercermin melalui harga pasar saham, maka dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan berarti sama dengan memaksimalkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa nilai perusahaan sama dengan harga saham. Nilai perusahaan sama dengan nilai saham (jumlah lembar saham dikalikan dengan nilai pasar saham per lembar) ditambah dengan nilai pasar utangnya. Tetapi bila besarnya nilai utang dipegang konstan maka setiap peningkatan nilai saham dengan sendirinya akan meningkatkan nilai perusahaan (Fuad, 2006).

Mardiasari (2012) berpendapat nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang semakin tinggi pula. Perusahaan umumnya berusaha meningkatkan nilai perusahaan setiap periode. Karena tingginya nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham, akan dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini akan memberi dampak kepada para pemegang saham agar tetap mempertahankan investasinya dan calon investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Berbagai upaya dilakukan pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara untuk mengefisiensikan beban pajak adalah melalui penghindaran pajak (Amalia dan Catur, 2012).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penghindaran pajak yang juga disebut sebagai perencanaan pajak adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Perencanaan pajak secara illegal sering disebut dengan *tax evasion* (penggelapan pajak), yaitu usaha untuk menimimalkan beban pajak dengan cara melanggar hukum atau undang-undang. Lain halnya dengan perencanaan pajak secara legal atau disebut juga dengan *tax avoidance*, sesuai dengan undang-undang yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur dalam undang-undang atau dalam hal ini memanfaatkan celah-celah yang ada dalam undang-undang perpajakan. Dengan mengetahui kuatnya di sektor barang konsumsi saat sekarang dikarenakan raihan laba emiten barang-barang konsumsi ini di dongkrak oleh peningkatan penjualan sehingga laba meningkat. Tentu semakin besar laba, semakin besar pula pajak yang terutang dimana perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak.

Terdapat salah satu perusahaan sektor barang konsumsi yaitu PT. Bentoel Internasional Investama Tbk diduga melakukan penghindaran pajak. Penelusuran oleh Lembaga Tax Justice Network mengatakan bahwa PT. Bentoel Internasional Investama Tbk diperkirakan menimbulkan kerugikan negara sebesar USD 13,7 juta per tahun. Perusahaan melakukan pengalihan pendapatannya keluar negeri dimana di tahun 2013 dan tahun 2015 melakukan pinjaman intra-perusahaan di Belanda dimana pembayaran bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 2,25 Triliun atau sekitar USD 164 juta yang kemudian dikurangkan melalui penghasilan kena pajak di indonesia. Kemudian Bantoel juga memasukkan pembayaran royalti sebesar USD 19,7 juta per tahun (insight.contan.co.id). Pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tahun 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaruh perhatian terhadap PT. Bentoel Internasional Investama Tbk dimana mengalami kerugian sebesar Rp 608,46 Miliar sehingga menunjukkan kinerja yang buruk, namun perusahaan mengalami peningkatan pendapatan terus setiap tahunnya sehingga menimbulkan kecurigaan.

Tujuan perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, namun dalam menjalankan perusahaannya diperlukan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sehingga perusahaan bukan saja menjadi bagian yang bertanggung jawab kepada pemiliknya saja *(shareholder)* tetapi bertanggung jawab kepada seluruh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan *(stakeholder)*. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka tingkat eksploitasi sumber-sumber alam semakin tinggi dan tidak terkendali, karena itu muncullah kesadaran untuk mengurangi dampak negatif tersebut. Banyak perusahaan kini mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility* (Suci, 2017).

Corporate Social Responsibility dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila dilaksanakan secara berkelanjutan (Kusumadilaga, 2010). Pelaksanaan CSR membutuhkan sejumlah biaya yang pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan menurun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lawa, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR diharapkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Satyo, 2005 dalam Sutopoyudo, 2009). Oleh karena itu, CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai aktivitas sosial dilingkungan sekitarnya.

Dalam mengoptimalkan laba yang didapat oleh perusahaan dalam usahanya dapat menggunakan rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015) adalah kemampuan yang mampu dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sehingga dapat dikatakan untuk melihat bagaimana tingkat pengembalian atas investasi untuk masa yang akan datang dapat melalui analisis rasio profitabilitas. Oleh karena itu profitabilitas dapat dijadikan juga sebagai indikator bahwa apakah tindakan penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan dapat benar-benar mendapatkan laba yang optimal demi meningkatkan nilai perusahaannya.

Saat ini telah banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan maupun pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang menambahkan variabel moderasi yaitu profitabilitas di dalam kedua penelitian tersebut masih jarang. Penelitian-penelitian tersebut menghasilkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Tryas dan Martani (2012) yang menguji pengaruh *tax avoidance* jangka panjang terhadap nilai perusahaan menghasilkan bahwa *tax avoidance* jangka panjang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasiwi (2015) yang menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagai variabel pemoderasi menunjukkan hasil bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi transparansi informasi dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.

Rimba Kusumadilaga (2010) menyatakan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating menunjukkan hasil bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gusty (2013) yang menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating menghasilkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Silvia (2013) menguji pengaruh profitabilitas dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggabungkan penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Vivi (2016), yang menguji pengaruh*tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating dan Rimba Kusumadilaga (2010) yang menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian Jonathan dan Vivi dilakukan pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2014 dan Rimba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kusumadilaga pada perusahaan manufaktur tahun 2006 dan 2008 sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi tahun 2015-2017.

Berdasarkan uaraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **"Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
b. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
c. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajakterhadap nilai perusahaan?
d. Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

a. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

c. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

d. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap:

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi serta motivasi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang akan digunakan oleh para *stakeholder* terutama investor dalam menempatkan dananya di perusahaan tersebut.

b) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah mengenai praktik-praktik penghindaran pajak dan kegiatan tanggung jawab sosial oleh perusahaan yang akanmenjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan peraturan serta kebijakan dalam rangka mengurangi praktik penghindaran pajak dan permasalahan di lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan yang berada di Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature mengenai praktik penghindaran pajak dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas secara kontekstual mengenai isu yang diteliti. Dimana pada bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini akan membahas teori yang berkaitan dan mendukung penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis yang dirumuskan untuk melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas deskripsi dari gambaran umum perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil yang telah diperoleh sesuai dengan teknik yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian mendatang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka dan Hipotesis

1. Teori Agensi *(Agency Theory)*

Hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak *(principal)* menyewa pihak lain *(agent)* untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Prasiwi, 2015). Teori agensi mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik. Manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik *(principal)* dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

Dalam hubungan keagenan manajer sebagai pihak yang memliki akses langsung terhadap informasi perusahaan, memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan, seperti kreditor dan investor. Dimana terdapat informasi yang tidak diungkapkan oleh manajemen kepada pihak eksternal perusahaan termasuk investor. Untuk meminimumkan asimetri informasi, maka pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh tanggung jawab terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Teori agensi juga mengatakan bahwa *principal* akan mengorbankan sumber daya berupa kompensasi kepada agent agar mereka dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi biaya termasuk efisiensi dalam pembayaran pajak perusahaan. Disisi lain, *agent* lebih bertindak untuk sesuai dengan kepentingan mereka, hukum dan peraturan yang berlaku, dan melakukan tindakan yang rendah resiko. Demikian juga, tidak semua pemilik saham *(principal)* dalam sebuah perusahaan menginginkan investasinya memiliki resiko yang dapat membahayakan posisi diri mereka sendiri (Prayogo, 2015).

2. Teori Signal *(Signaling Theory)*

Menurut Prasiwi (2015), *signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, yang dimotivasi karena asimetri informasi *(asymmetry information)* antara perusahaan *(agent)* dan pihak luar *(principal)*, dimana informasi yang diberikan dapat di respon sebagai sinyal positif atau negatif oleh investor.

Jogiyanto (2000) berpendapat dalam Prasiwi (2015) bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan informasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik *(good news)* atau sinyal buruk *(bad news)*. Jika pengumuman informasi tersebut dianggap sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

Pihak manajer berpandangan praktik penghindaran pajak yang telah dilakukan yang menghasilkan informasi laba setelah pajak yang tinggi diharapkan dapat memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan harga saham perusahaan dari waktu ke waktu (Simarmata, 2014). Hanlon dan Slemford (2009) membuktikan dalam penelitiannya bahwa penghindaran pajak dipandang positif jika dipandang sebagai upaya dalam melakukan perencanaan pajak dan efisiensi pajak dan resiko deteksinya kecil, dan penghindaran pajak dipandang negatif jika dipandang ketidakpatuhan karena tindakan tersebut berisiko deteksi besar menjadikan akan menimbulkan biaya yang tinggi nantinya sehingga nilai perusahaan akan menurun.

3. Teori *Stakeholder*

Menurut Freeman (2002) dalam Waryanti (2009), konsep tanggung jawab sosial telah mulai dikenal sejak 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi bahwa nilai *(value)* secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*nya. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

Stakeholder pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). *Power* tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (Deegan, 2000 dalam Ghozali dan Chariri, 2007). Oleh karena itu, "ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder*" (Ulman dalam Ghozali dan Chariri, 2007).

4. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak adalah salah satu strategi dari manajemen pajak yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak. Dalam definisi luas,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penghindaran pajak merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak, yang secara ekonomis berusaha memaksimalkan penghasilan setelah pajak *(after tax return)* untuk dibagikan kepada investor maupun untuk di investasikan kembali oleh perusahaan.

Meminimalisir beban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih sesuai dengan peraturan perpajakan *(lawful)* yang sering disebut penghindaran pajak *(tax avoidance)* maupun yang melanggar peraturan perpajakan *(unlawful)* yang disebut dengan penggelapan pajak *(tax evasion)*. Slemrod dan Yithzaki (2002) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa perbedaan antara penghindaran pajak *(tax avoidance)* dengan penggelapan pajak *(tax evasion)* adalah dari aspek ilegalitasnya.

Menurut Hoque (2011) dalam Prasiwi (2015), diungkapkan beberapa cara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, seperti:

1. Menampakkan laba dari aktivitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
2. Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional, dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
3. Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih.
4. Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam industri manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Pohan, (2013) menyatakan bahwa upaya yang dilakukan bersifat legal dan aman bagi wajib pajak dengan cara memanfaatkan ketentuan di bidang perpajakan secara optimal dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dapat dilakukan oleh perusahan baik perusahan berskala besar maupun kecil. Penghindaran pajak mengandung arti sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak apakah berhasil atau tidak untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Ning Rahayu, 2013).

Menurut Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation* (1991) dalam Suandy (2011), terdapat tiga karakter dari penghindaran pajak sebagai berikut:

1. Adanya unsur artifical arrangement, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak dan dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Skema ini sering memanfaatkan celah untuk menerapkan ketentuan legal berbagai tujuan.
3. Sebagai bentuk dari skema ini dimana umumnya para konsultan menunjukan cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak.

Adanya tindakan *tax avoidance* akan menumbulkan kesempatan bagi manajemen dalam melakukan tindakan yang direncanakan untuk menutupi berita buruk yang ada dalam perusahan atau bahkan dapat menyesatkan investor dan stakeholder lainnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa dasar untuk memahami *tax avoidance* adalah *agency framework*, terlihat bahwa tindakan *tax avoidance* yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilakukan pihak manajemen untuk kepentingan pribadi dan tidak untuk memaksimalkan kepentingan *stakeholder* perusahan. Dengan demikian bahwa penghindaran pajak dapat memberikan efek terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara yang tetap.

Menurut Merks (2007) dalam Kuniasih dan Sari (2013) dalam Andriyanto (2015) cara melakukan penghindaran pajak dapat memindahkan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak (*tax haven country*) atas suatu jenis penghasilan (*substantive taxplanning*), usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah (*formal tax planning*), dan ketentuan *antiavoidance* atas transaksi *transfer pricing, thin capitalization, treaty shopping,* dan *controlled foreign corporation* (*Spesific Anti Avoidance Rule*), serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*General Anti AvoidanceRule*).

Apabila melakukan penghindaran pajak, maka akan ada pengorbanan waktu dan tenaga yang harus ditanggung serta adanya resiko yang akan diterima jika penghindaran pajak ini terungkap. Dimulai dari bunga dan denda serta kehilangan reputasi perusahaan yang dapat berakibat buruk untuk kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan.Dalam hal ini pemerintah Indonesia, telah membuat berbagai aturan demi mencegah adanya penghindaran pajak. Salah satunya dengan *transfer pricing*, yakni tentang penerapan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transaksi antara Wajib Pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : PER-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

32/PJ/2011 (Budiman dan Setiyono, 2012). Pada saat ini banyak cara dalam pengukuran tax avoidance. Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) ada dua belas dalam pengukuran tax avoidance yaitu :

TABEL II.1

Pengukuran Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

No	Pengukuran	Cara Perhitungan	Keterangan
1	GAAP ETR	$\frac{\textit{Worldwide total income tax expense}}{\textit{Worldwide total pre-tax accounting income}}$	*Total tax expense per dollar of pre-tax book income*
2	Current ETR	$\frac{\textit{Worldwide current income tax expense}}{\textit{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	*Current tax expense per dollar of pre-tax book income*
3	Cash ETR	$\frac{\textit{Worldwide cash taxed expense}}{\textit{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	*Cash taxed paid per dollar of pre-tax book income*
4	*long –run cash* ETR	$\frac{\textit{Worldwide cash taxed expense}}{\textit{Worldwide total pre – tax accounting income}}$	*sum of cash taxed paid over n years divided by the sun of pre-tax earning over n years*
5	ETR *Differential*	*Statutory* ETR-GAAP ETR	*The difference of between the statutory* ETR *and firm's* GAAP ETR
6	DTAX	*Error term from the following regression ETR differential x pre –tax book income =a* + b *x Control + e*	*the unexplained portion of the* ETR *diffrential*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7	*Total* BTD	*Pre-tax book income* – ((U.S. CTE+Fgn CTE)/ U.S.STR) – (NOLt – NOLT-1))	*the total difference between book and taxable income*
8	*Temporary* BTD	*Deferred tax expense* / U.S.STR	*The total difference between book and taxable income*
9	*Abnormal total* BTD	*Residual from* BTD/Tait =βTAit+βmi+βeit	*Tax liability accurred for taxed not yet paid on uncertain positions*
10	*Unrecognized tax benefits*	*Disclosed amount post*-FIN48	*Firms identified via firms disclosure, the press, or IRS confidental data*
11	*Tax shelter activity*	*Indicator variabel for firms accused of engaging*	*Firms identified via firm disclosure, the press, or IRS confidental data*
12	*Marginal tax rate*	*Simulated marginal tax rate*	*Present value of taxed on an additional dollar of income*

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), pengukuran penghindaran pajak dapat dilakukan melalui ETR *(Effective Tax Rate)*. Dimana beban pajak total dibagi dengan laba sebelum pajak. Rumus untuk menghitung *current*ETR yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$ETR = \frac{beban\ pajak}{laba\ sebelum\ pajak}$$

Dalam penelitian ini pengukuran penghindaran pajak diukur dengan *current* ETR. Lanis dan Richardson (2012) mengatakan bahwa pengukuran *tax avoidance* mengunakan *current* ETR baik karena penghindaran pajak yang dilakukan perusahan dapat tergambarkan. Apabila nilai *current* ETR semakin kecil maka semakin besar penghindaran pajaknya dan itu juga berlaku sebaliknya.Alasan peneliti menggunakan *current* ETR adalah karena dalam penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan. Hasil rasio jika menunjukan bahwa 25% akan mengakibatkan adanya indikasi bahwa objek melakukan penghindaran pajak.

5. Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility menurut Busyara Azheri (2012) adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memerhatikan kepentingan para *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Menurut Prince of Wales International Business Forum, ada lima pilar aktivitas CSR yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. *Building human capital* adalah berkaitan dengan internal perusahaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, sedangkan secara eksternal perusahaan dituntut melakukan pemberdayaan masyarakat.

b. *Strengthening economies* adalah perusahaan dituntut untuk tidak menjadi kaya sendiri sementara komunitas di lingkungannya miskin. Perusahaan harus memberdayakan ekonomi sekitarnya.

c. *Assessing social chesion* adalah upaya untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitarnya agar tidak menimbulkan konflik.

d. *Encouraging good governance* adalah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, harus mengacu pada Good Corporate Governance (GCG).

e. *Protecting the environment* adalah perusahaan harus berupaya menjaga kelestarian lingkungan.

Kelima pilar aktivitas tersebut, menunjukkan bahwa CSR jauh lebih luas cakupannya dibandingkan dengan *community development*. Perbedaan paling mendasar terlihat dari luang lingkup CSR yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program yang dijalankan tidak bersifat jangka pendek *(short term)* dan sekedar membagi-bagi kedermawanan, tetapi bersifat berkelanjutan *(sustainable*). Monitoring serta evaluasi program sangat dibutuhkan agar kegiatan berlangsung tepat sasaran, bahkan laporan *(reporting)* sebagai cerminan output dijadikan sebagai umpan balik *(feedback)*. Hal inilah yang menjadi ciri khas CSR meskipun bersifat sukarela.

Kebanyakan masih menganggap kegiatan CSR sebagai semacam kebijakan kemurahan hati yang diberikan bisnis bagi masyarakat, dan sumbangan semacam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ini hanya tepat dilakukan setelah perusahaan mapan, tumbuh, dan mendapat keuntungan. CSR jenis ini sangat khas dan manfaat yang dihasilkan hanya dirasakan sekali oleh masyarakat dan berdampak sangat terbatas bagi perusahaan. Nyata bahwa manfaat bagi kedua pihak: masyarakat dan perusahaan tidak berkelanjutan (Sri Urip, 2014:3).

Di sisi lain, didorong oleh revolusi teknologi komunikasi dan didukung oleh perubahan politik, ekonomi, dan sosial; tak terhindarkan bahwa semua bisnis di suatu negara menjadi bagian dari pasar global yang lebih luas. Dalam 15 tahun terakhir, dunia juga melihat perubahan yang sangat besar: jatuhnya komunisme, liberalisasi di China, Vietnam, dan India, munculnya kegiatan sektor lembaga non-pemerintah (LSM), paham kesadaran lingkungan (*environmentalism)*, fundamentalisme, konsumerisme, proteksi, World Social Forum, dan lain sebagainya. Berbagai perubahan ini berpengaruh besar bukan hanya pada sikap pemerintah dan bisnis, tetapi juga masyarakat (Sri Urip, 2014:4).

Kemajuan teknologi informasi juga menyebabkan ketersediaan jaringan televisi global internet yang memudahkan penyebaran informasi secara seketika. Kritikus bisnis mendapat informasi lebih baik dengan pertolongan komunikasi global dan internet, sementara pelanggan dan konsumen menjadi lebih menyadari hak serta kekuatannya untuk mempengaruhi tingkah laku perusahaan (Sri Urip, 2014:4).

Saat ini standar GRI versi terbaru, yaitu G4 telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. GRI-G4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandarisasi dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pelaporan yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat. Fitur yang ada di GRI-G4 menjadikan pedoman ini lebih mudah digunakan baik bagi pelapor yang berpengalaman bagi mereka yang baru dalam pelaporan keberlanjutan sektor apapun yang didukung oleh bahan-bahan dan layanan GRI lainnya. (www.globalreporting.org).

Secara umum item yang digunakan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu :

TABEL II.2

Item Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan

NO	Aspek	Indikator
	Indikator Ekonomi	
1	Kinerja Ekonomi	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasional, upah dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada pemodal, pembayaran kepada pemerintah (pajak), investasi masyarakat, dan laba ditahan.
2		Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
3		Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
4		Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
5	Keberadaan di Pasar	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
6		Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7	Dampak Ekonomi Tak langsung	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau secara cuma-cuma.
8		Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
9	Praktik Pengadaan	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
Indikator Kinerja Lingkungan		
10	Bahan	Penggunaan Bahan diperinci berdasarkan berat atau volume.
11		Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
12	Energi	Penggunaan Energi Langsung dari Sumber Daya Energi Primer.
13		Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer.
14		Intensitas energi.
15		Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi.
16		Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
17	Air	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
18		Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
19		Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
20	Keanekaragaman Hayati	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		daerah yang diproteksi.
21		Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh kegiatan, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi).
22		Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
23		Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan.
24	Emisi	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.
25		Emisi gas rumah kaca langsung.
26		Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya.
27		Intensitas emisi gas rumah kaca.
28		Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
29		Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat.
30		NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
31	Efluen dan limbah	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
32		Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
33		Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
34		Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.
35		Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
36	Produk dan jasa	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
37		Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
38	Kepatuhan	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter karena ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan lingkungan.
39	Transportasi	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasional perusahaan, dan pengangkutan tenaga kerja.
40	Lain-lain	Jumlah pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
41	Asesmen Pemasok atas Lingkungan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
42		Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
43		Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Indikator Sosial		
Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
44	Kepegawaian	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turn over karyawan menurut kelompok umur, gender, dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		wilayah.
45		Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
46		Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
47	Hubungan Industrial	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
48	Kesehatan dan keselamatan kerja	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
49		Jenis dan tingkat cidera, penyakit akibat kerja, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah dan gender.
50		Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
51		Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
52	Pelatihan dan Pendidikan	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan.
53		Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
54		Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan kariersecara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
55	Keberagaman dan	Komposisi badan tata kelola dan pembagian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Kesetaraan Peluang	karyawan per kategori karyawan menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
56	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
57	Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58		Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
59	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	Jumlah pengaduan tentang praktikketenagakerjaan diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Hak Asasi Manusia		
60	Investasi	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
61		Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
62	Non-diskriminasi	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
63	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
64	Pekerja Anak	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam pnghapusan pekerja anak yang efektif.
65	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam pnghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
66	Praktik Pengamanan	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
67	Hak Adat	Jumlah kasus pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
68	Asesmen	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia.
69	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70		Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
71	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
Masyarakat		
72	Masyarakat Lokal	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
73		Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
74	Anti-Korupsi	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

75		Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
76		Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
77	Kebijakan Publik	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat.
78	Anti Persaingan	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
79	Kepatuhan	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi nonmoneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
80	Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
81		Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
82	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
Tanggung Jawab Atas Produk		
83	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
84		Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
85	Pelabelan Produk dan Jasa	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa serta persentase kategori dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

86		Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
87		Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
88	Komunikasi Pemasaran	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
89		Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
90	Privasi Pelanggan	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
91	Kepatuhan	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

6. Nilai Perusahaan

Setiap organisasi tentu dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan finansial atau disebut organisasi profit, ataupun organisasi non-profit sekalipun tetap memiliki tujuan tertentu.Begitupun dengan sebuah perusahaan yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kepentingan dan keinginan pemiliknya. Tujuan jangka panjang dari setiap perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan meningkatnya nilai sebuah perusahaan akan menunjukkan kesejahteraan dari pemilik perusahaan tersebut, sehingga pemilik perusahaan akan berusaha mendorong manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tujuan perencanaan berbasis nilai bukanlah semata-mata menilai unit usaha, melainkan untuk membantu manajer unit usaha untuk memahami bagaimana tindakan-tindakan mereka mempengaruhi nilai perusahaan, dan untuk secara terus menerus memfokuskan pada peluang penciptaan nilai. Nilai perusahaan bermanfaat untuk perusahaan multiusaha karena nilai adalah denominator yang paling tidak umum tetapi yang paling mudah dimengerti dalam melakukan perbandingan kinerja ditiap-tiap unit usaha (Weston dan Thomas, 1996). Kemakmuran pemegang saham akan meningkat jika harga saham perusahaan juga meningkat, karena nilai perusahaan dilihat dari harga pasar sahamnya. Sehingga semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Bagi perusahaan yang telah *go public* maka nilai pasar perusahaan ditentukan dari mekanisme permintaan dan penawaran di bursa efek, yang tercantum dalam *listing price* (Prasiwi, 2015).

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses selama beberapa periode, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham yang dimiliki perusahaan akan meningkat dan akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para pemilik juga (Nur Aidha, 2016).

Herawaty (2008), menyebutkan bahwa rasio ini juga dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian setiap dana yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

diinvetasikan. Perusahaan memiliki nilai Q yang tinggi biasanya memiliki *brand image* perusahaan yang kuat, serta menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

Kesimpulan dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio-Q diatas satu (1) menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva mengahsilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi sehingga menarik investor baru, sedangkan jika rasio-Q dibawah satu (1) menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva tidak menarik investor, dan pada umumnya berada pada industri yang sangat kompetitif.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat diketahui bahwa nilai perusahan adalah tingkat keberhasilan perusahaan yang sering disebut dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi, dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang. Metode dalam pengukuran nilai perusahaan menurut Sudana (2011:23) menggunakan tiga rumus yaitu:

1. *Price Earning Ratio(PER)* yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham.
   Rumus dari *Price Earning Ratio* yaitu:

$$PER = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. *Price to Book Value (PBV)* yang rasio yang menunjukan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau undervalued (di bawah) nilai buku saham tersebut.
   Rumus dari *Price to Book Value* yaitu:

$$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

3. *Tobin's Q* yang merupakan rasio untuk mengukur dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahan dengan nilai buku ekuitas perusahan.
   Rumus untuk mengukur *Tobin's Q*yaitu:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio ini merupakan konsep yang penting karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Alasan peneliti menggunakan rasio Tobin's Q ini adalah karena merupakan ukuran yang lebih teliti tentang seberapa efektif manajemen memanfaatkan sumber-sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.

7. Profitabilitas

Dalam mengoptimalkan laba yang akan diperoleh perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menurut Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015) adalah kemampuan yang mampu dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sehingga dapat dikatakan untuk melihat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bagaimana tingkat pengembalian atas investasi untuk masa yang akan datang dapat melalui analisis rasio profitabilitas. Oleh karena itu profitabilitas dapat dijadikan juga sebagai indikator bahwa apakah tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat benar-benar mendapatkan laba yang optimal demi meningkatkan nilai perusahaannya.

Profitabilitas merupakan alat ukur suatu kinerja perusahaan mengefektifkan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui laba. Profitabilitas dalam bentuk bersih dialokasikan untuk mensejahterakan pemegang saham dalam bentuk membayar deviden dan laba ditahan (Nuringsih, 2010). Tingginya nilai profitabilitas dapat menggambarkan sebagaimana efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi beban laba maka semakin tinggi biaya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada negara. Yang diasumsikan adanya upaya dalam melakukan penghindaran pajak.

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Menurut Heinze (1976) dalam Florence (2004), profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibelitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial (Kusumadilaga, 2010). Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

besar pula pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan (Suci, 2017).

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan kepentingan dengan perusahaan. Kasmir (2008:197), menerangkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluas kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Fahmi (2013:135), dan Sartono (2012:122) secara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

umum menyatakan terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, yaitu:

1. *Gross Profit MarginRasio*merupakan pengukur dari presentase dari laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Apabila *gross profit margin* semakin baik,maka semakin baik operasional perusahaan. Tetapi perlu diperhatikan harga pokok penjualan karena dapat mempengaruhi gross profit margin.*Gross profit margin* akan menurun apabila harga pokok penjualan meningkat, begitu pula sebaliknya. Rumus untuk mengukur *Gross profit* yaitu :

$$Gross\ Profit\ Margin\ Rasio = \frac{Net\ Sales - Cost\ Of Good\ Sold}{Sales}$$

2. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukan bahwa perusahan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Rumus mengukur *Net profit margin*yaitu :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Sales}$$

3. *Return On Equity(ROE*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. rumus ROE dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholder's\ Equity}$$

4. *Return On Assets(ROA)* yaitu rasio yang mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengelola investasinya. Penghitungan ROA menggunakan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Total\ Assets}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi para pemegang saham. Dari definisi ROE di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian yang dapat diperoleh pemilik perusahaan (pemegang saham) atas modal yang disetorkannya untuk perusahaan tersebut. Secara umum, semakin tinggi ROE semakin baik juga kedudukan pemilik perusahaan, sehingga menyebabkan baiknya penilaian investor terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Menurut Fahmi (2013:98) Alasan peneliti menggunakan rasio ROE ini adalah karena ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini dianggap paling tepat di antara rasio profitabilitas lainnya dalam hubungannya dengan return saham karena di bagian akun modal terdapat juga akun modal saham, yang merupakan modal pemegang saham.

8. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Informasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang diberikan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif maupun negatif, salah satu informasi yang memberikan sinyal positif adalah nilai laba bersih yang tinggi (Prasiwi, 2015). Sinyal positif yang diberikan oleh informasi nilai laba bersih yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan atau dalam hal ini pemegang saham menginginkan perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Penghindaran pajak dilakukan dengan cara memperkecil laba perusahaan. Karena semakin tinggi laba yang dilaporkan perusahaan maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayar. Namun, hal ini berdampak pada nilai perusahaan. Karena, investor yang akan menanamkan modalnya cenderung melihat laba bersih perusahaan dimana laba bersih tersebut dapat menggambarkan nilai dari perusahaan tersebut, jadi secara tidak langsung manajer diharuskan untuk meningkatkan laba laba bersih yang salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak (Simarmata, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Tryas dan Martani (2012) yang menguji pengaruh *tax avoidance* jangka panjang terhadap nilai perusahaan menghasilkan bahwa *tax avoidance* jangka panjang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Kusumadilaga (2010) mengatakan bahwa pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* (laporang berkelanjutan). CSR dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan *(earning)* sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan. Nurlela dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh para investor.

3. Pengaruh profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio utama dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar keefektifan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tingginya nilai profitabilitas dapat menggambarkan sebagaimana efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan, semakin tinggi laba maka semakin tinggi biaya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada negara. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan setoran pajaknya adalah dengan melakukan penghindaran pajak (Saputra dan Nur Fajrih, 2017).

Analisis tersebut menggambarkan bahwa profitabilitas beriteraksi dengan penghindaran pajak. Karena, investor yang akan menanamkan modalnya cenderung melihat laba bersih perusahaan dimana laba bersih tersebut dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menggambarkan nilai dari perusahaan tersebut, jadi secara tidak langsung manajer diharuskan untuk meningkatkan laba bersih yang salah satunya dengan melakukan penghindaran pajak (Simarmata, 2014). Penelitian ini menggunakan proksi *return on equity* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, sehingga ROE sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri. ROE dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan (Yeye Sulistiowati, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Silvia (2013) menghasilkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena melalui analisis *return on equity* investor dapat mengetahui pengembalian atas modalnya di dalam perusahaan tersebut. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Vivi (2016) profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan antara pengaruh penghindaran pajak terdahap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu bagian finansial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Para pemegang saham selalu menginginkan keuntungan dari investasi yang mereka tanamkan pada perusahaan, keuntungan tersebut diperoleh setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan untuk membayarkan devidennya, sehingga akan semakin banyak investor yang berinvestasi padaperusahaan tersebut (Silvia, 2013)

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan dalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan (Kusumadilaga, 2010). Hasil penelitian Dahli dan Siregar (2008) juga mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan *(profit)* dan peningkatan kinerja keuangan.

9. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dikakukan oleh penelitian terdahulu, tetapi masih banyak ketidak konsistenan hasil antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Oleh sebab itu peneliti mengulang kembali penelitian terdahulu tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel II.3

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Suci Ramona (2017)	Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.	Independen: *Corporate Social Responsibility* Dependen: Nilai Perusahaan Moderating: Profitabilitas	• *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas tidak mampu memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan
2.	Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean (2016)	Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating	Independen: Penghindaran pajak Dependen: Nilai perusahaan Moderating: Profitabilitas	• Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.
3.	Kristantina Wahyu Prasiwi (2015)	Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi informasi sebagai variabel moderating	Independen: Penghindaran pajak Dependen: Nilai perusahaan Moderating:	• Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Transparansi informasi mampu memoderasi hubungan antara penghindaran pajak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

			Transparansi informasi	dengan nilai perusahaan
4.	Ari Putra Permata Simarmata (2014)	Pengaruh *tax avoidance* jangka panjang terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel pemoderasi	Independen: Penghindaran pajak jangka panjang Dependen: Nilai perusahaan Moderating: Kepemilikan institusional	• *Tax avoidance* jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Kepemilikan institusional tidak memperkuat hubungan antara *tax avoidance* jangka panjang terhadap nilai perusahaan.
5.	Rimba Kusumadilaga (2010)	Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.	Independen: *Corporate Social Responsibility* Dependen: Nilai Perusahaan Moderating : Profitabilitas.	• Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas tidak mampu mempengaruhi hubungan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

10. Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang diatas, maka kerangka pemikiran teoritis menggambarkan hubungan antara variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka penelitian ini juga menggambarkan hubungan variabel Penghindaran Pajak dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar II.1

Pengaruh Penghindaran Pajak dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi

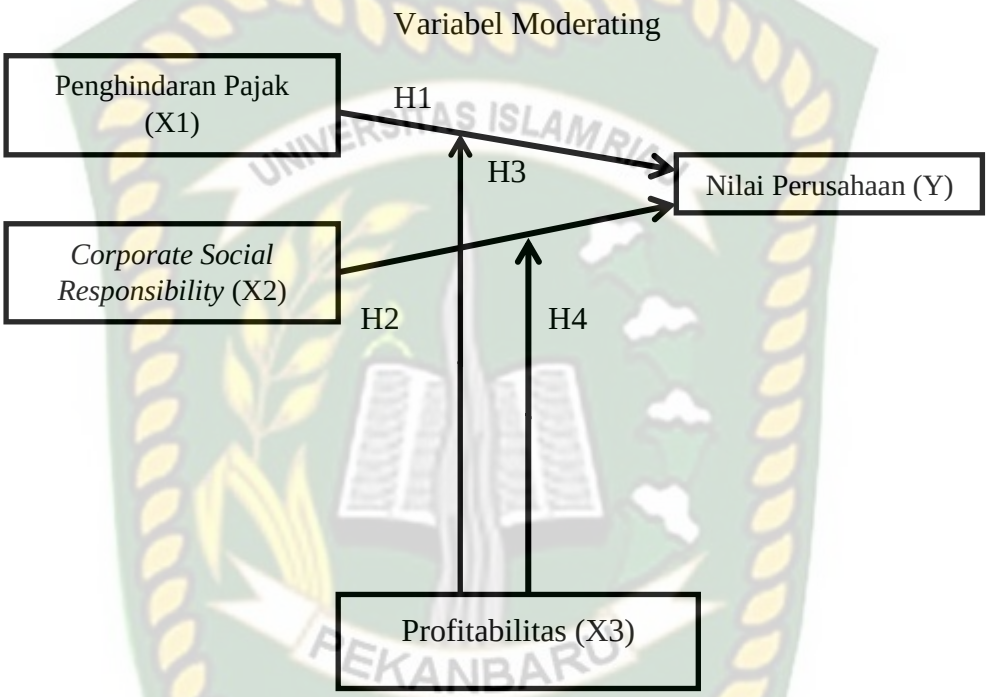

B. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajakterhadap nilai perusahaan.

H4 : profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi/Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian penulis pada perusahan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017

B. Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a) Penghindaran Pajak

Menurut Jonathan dan Vivi (2016), penghindaran pajak dapat dilihat dari apabila semakin kecil nilai ETR maka semakin disinyalir bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Adapun rumus untuk menghitung *current* ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{beban\ pajak}{laba\ sebelum\ pajak}$$

b) *Corporate Social Responsibility*

Menurut Kusumadilaga (2010) penilaian pertanggungjawaban sosial perusahaan dilakukan dengan menggunakan variabel dummy dimana skor 0 diberikan jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan skor 1 diberikan pada perusahaan yang mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Sedangkan indeks tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dihitung dengan cara sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$CSRDIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 76$

X_{ij} : Dummy variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika,item i tidak diungkapkan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rumus Tobin's Q. Menurut Amalia dan Catur (2014) melakukan pengukuran nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas

(harga saham penutupan X jumlah saham yang beredar)

D : Total hutang

BVE : Nilai buku dari ekuitas *(Equity Book Value)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Variabel Moderating

Menurut Silvia (2013), *Return On Equity* (ROE) Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{laba\ bersih}{total\ ekuitas\ pemegang\ saham}$$

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 yang berjumlah 37 perusahaan.

2. Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu yang melalui kriteria-kriteria. Peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar berturut-turutdi BEI pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan pada tahun 2015-2017**.**
3. Perusahaan dengan sampel yang mengalami laba yang positif selama periode tahun 2015-2017.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel III.1

Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
17	RMBA	Bentoel International investama Tbk
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
20	INAF	Indofarma Tbk
21	KAEF	Kimia Farma Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk
23	MERK	Merck Tbk
24	PYFA	Pyridam Farma Tbk
25	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
26	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
27	SQBB	Taiso Scan Pasific Tbk
28	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
29	ADES	Akasha Wira International Tbk
30	KINO	Kino Indonesia Tbk
31	MBTO	Martina Berto Tbk
32	MRAT	Mustika Ratu Tbk
33	TCID	Mandom Indonesia Tbk
34	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
35	CINT	Chitose Internasional Tbk
36	KICI	Kedaung Indang Can Tbk
37	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk

Sumber : www.sahamoke.com

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sample merupakan bagian dari populasi, banyak cara untuk memperoleh sample salah satunya ditentunkan dengan teknik *purposive sampling.* Ulum dan Juanda (2016:84) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan salah satu metode yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dalam penentuan samplenya. *purposive sampling* dipilih karena dalam penelitian ini hanya perusahaan yang memenuhi kriteria saja yang dapat dijadikan objek penelitian.

Tabel III.2

Daftar Kriteria Sampel

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar berturut-turut di BEI periode tahun 2015-2017	37
2. Perusahaan dengan data yang tidak lengkap dari periode tahun 2015-2017	(10)
3. Perusahaan dengan sampel yang mengalami laba positif selama periode tahun 2015-2017	(7)
Perusahaan yang dijadikan sample penelitian	20

Sumber : Data diolah

TABEL III.3

Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sample Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	KAEF	Kimia Farma Tbk
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	TCID	Mandom Indonesia Tbk
17	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
19	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : Data diolah

Berdasarkan kriterian yang sudah ditentukan terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan data penelitian per tahun. Sehingga didapatkan jumlah data (n) sebanyak 20 x 3 periode = 60

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan semua perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2017 dan dapat di akses dari www.idx.co.idatau dari situs resmi masing-masing perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Setelah memperoleh daftar semua perusahaan non-keuangan selama periode tahun 2015-2017 dari *IDX Fact Book* tahun 2015-2017, kemudian mengakses laporan tahunan dan laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, dilakukan perhitungan statistik dan pengujian sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rage, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2011). Dengan statistik deskriptif variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian akan dijelaskan. Selain itu, statistik deskriptif juga akanmenyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos uji asumsi klasik. Pengujian klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal tidak mengandung multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu lebih dulu melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Peneliti menggunakan *One Sample Kolmorogov-Smirnov Tes*t untuk menguji normalitas data. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Apabila nilai *uji one sample kolmorogov-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka suatu persamaan regresi dikatakan terdistribusi secara normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF).*

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.Dalam pengertian sedeharna setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya.Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.Jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan juga berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas suatu data adalah Uji Park. Jika hasil signifikansi Uji Park lebih besar dari 0,05 maka model regresi mengalami heteroskedastisitas, sebaliknya jika hasil signifikansi Uji Park di bawah atau sama dengan 0,05 maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk menguji adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* (Ghozali, 2013).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan berganda dengan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Data yangtelah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik. Persamaan penguji secara simultan untuk variabel dependen tanpa ada moderator dan persamaan yang ada moderator sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y} = \propto + \boldsymbol{\beta 1 ETR} + \boldsymbol{\beta 2 CSR} + \mathrm{e}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$\boldsymbol{Y = \propto\ + \beta 1ETR + \beta 2CSR + \beta 3ETR * ROE + \beta 4CSR * ROE + e}$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

$X1$: Penghindaran Pajak*(Effective Tax Rate)*

$X2$:*Corporate Social Responsibility*

$X3$: Profitabilitas*(Return On Equity)*

e : Error

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* dan variabel moderating yaitu profitabilitas baik secara bersama-sama ataupun individual terhadap nilai perusahaan.

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Ghozali, 2011).

a. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2011). Untuk menguji hipotesis ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikan 5 % (α= 0,05) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bila (P value) < 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya variavel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P Value) > 0,05 maka H_0 di terima dan H_0 di tolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikansi), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.Jika R^2 memiliki nilai yang kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. PT. Akasha Wira International Tbk

PT. Ades Waters Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia di tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali; terakhir di tahun 2004, ketika nama perseroan di ubah menjadi PT. Ades Waters Indonesia Tbk. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan adalah pengelolaan dan distribusi air minum dalam kemasan. Untuk menghindari kesamaan nama dengan produk perusahan, PT Ades Waters Indonesia (ADES) berubah nama menjadi PT Akasha Wira International Tbk.

Selain itu, untuk tahun ini perseroan menargetkan penjualan sama dengan penjualan industri air mineral. Demikian disampaikan Direktur Utama ADES Agoes Soewandi Wangsapoetra dalam paparan publik yang digelar perseroan beberapa waktu lalu.

2. PT. Delta Djakarta Tbk

Perusahan yang berdiri pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerji. Dalam perkembangannya, kepemilikannya dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970. DLTA merupakan salah satu produsen minuman terbesar di indonesia, khususnya bir. Selama lebih dari 75 tahun dalam industri ini, PT Delta Djakarta telah memproduksi dan mendistribusikan merk-merk bir terbaik di dunia, diantaranya : Anker Bir, Anker Stout, Carlsberg, San Miguel, dan Kuda Putih. Perusahaan ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

juga menjadi salah satu pemain dalam industri minuman non-alkohol dengan merk Sodaku. Dan tahun 1984 hingga sekarang PT Delta Jakarta menjadi generasi pertama perusahaan yang “go public”.

3. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

PT. Darya varia Laboratoria didirikan oleh Drs. Wim Kalona dalam rangka UU Penanaman Modal dalam negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 dari Abdul Latief, SH. Perusahaan ini sudah listing pada tanggal 11 November 1994.

Perusahaan bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Perusahan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk sekarang sudah memiliki dua pabrik, setelah sebelumnya menutup dua pabrik lainnya pada tahun 1998 sebagai usaha.

4. PT. Gudang Garam Tbk

PT. Gudang Garam Tbk adalah sebuah perusahaan produsen rokok populer asal Indonesia. Didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo, perusahaan ini memproduksi lebih dari 70 miliar batang rokok pada tahun 2001 dan dikenal sebagai produsen rokok kretek yang bermutu tinggi. Dilihat dari asset yang dimiliki, nilai penjualan, pembayaran pita cuka dan pajak kepada Pemerintah Indonesia serta jumlah karyawan, maka PT Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan terbesar dalam industri rokok kretek di Indonesia PT Gudang Garam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tbk telah mencatatkan sebagai saham-sahamnya di lantai bursa. Perusahaan ini memiliki kompleks tembakau sebesar 514 area di Kediri, Jawa Timur.

5. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia. Sampoerna memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang dikenal luas. Pada tahun 2012, Sampoerna memiliki pangsa pasar sebesar 35,6% di pasar rokok Indonesia, berdasarkan hasil Nielsen Retail Audit Results Full Year 2012. Pada akhir 2012, jumlah karyawan sampoerna dan anak perusahaannya mencapai sekitar 28.500 orang.

6. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukanPenawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

8. PT. Kimia Farma Tbk

Kimia Farma (Persero) Tbkdidirikan tanggal 16 Agustus 1971.Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status KAEF tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. PT. Kalbe Farma Tbk

Kalbe Farma Tbkdidirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kegigihan dan ketekunan dalam menjalankan usahannya Kalbebertumbuh baik. PT KalbeFarma Tbk membuka cabang-cabang di daerah dan dalam 10 tahun sejakberdirinya, PT Kalbe Farma telah mencakup seluruh wilayah Indonesia.

Di tengah maraknya persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya, PT Kalbe Farma Tbk melakukan terobosan dengan mendiferensiasikan diri dalam beberapa hal. Untuk produk-produk yang diluncurkan, PT Kalbe Farma Tbk selalu meluncurkan produk-produk yang invotif dan relatif memiliki diferensiasi dibandingkan para kompetitor.

10. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Multi Bintang Indonesia Tbkdidirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk bergerak dalam bidang industri pembuatan minuman, dimana perusahaan tersebut berproduksi berdasarkan besarnya permintaan dari costumer yang merupakan kantor-kantor pemassaran yang telah tersebar berbagai daerah di Indonesia. Untuk memproduksi hingga mengkalengkan produk perusahaan menggunakan sistem yang dirancang atau dibuat berdasarkan besarnya permintaan, artinya banyaknya produk yang akan dibuat harus sesuai dengan banyaknya jumlah permintaan antar costumer, oleh karena itu memproduksi hingga mengkalengkan produk harus sesuai dengan waktu penjadwalan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

11. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Unita Branindo sebanyak 32,93%.Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 januari 1978 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No. 2/PNTNG/1978 tanggal 10 januari 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji SH. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lainmengenai maksud dan tujuan perusahaan.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Pebruari 1998.Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen atau perwakilan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. jumlah karyawan perusahaan dan anak perusahaan hingga saat ini sebanyak 5300 karyawan.

12. PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk

Perusahaan yang berdiri pada tanggal 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Seiring berkembangnya perusahan dan semakin banyaknya permintaan akan roti Sari Roti, pada tahun 2001 PT Nippon Indosari Corporation mulai meningkatkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kapasitas peroduksinya dengan menambahkan lagi 2 buah lini mesin yaitu mesin untuk roti tawar dan dan juga mesin roti manis. Barulah pada tahun 2003 PT Nippon Indosari Corporation mengubah namanya menjadi PT Nippon Indosari Corpindo.

Selang 2 tahun kemudian atau tepatnya pada tanggal 28 Juni tahun 2010, perusahaan mulai melakukan penawaran umum saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Penawaran saham di Bursa Efek Indonesia tersebut memiliki kode emiten ROTI. Setelah melakukan penawaran saham di BEI, PT Nippon Indosari Corpindo mulai mengembangkannya ke berbagai tempat di Indonesia, tentu saja tujuan utama dari pembukaan pabrik tersebut untuk memenuhi permintaan pasar.

13. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT. Sidomuncul bermula dari sebuah industri rumah tangga pada tahun 1940, dikelola oleh Rakhmat Sulistio di Yogyakarta yang dibantu oleh tiga orang karyawan. Banyaknya permintaan terhadap kemasan jamu yang lebih praktis, maka pada tahun 1951 di dirikan perusahaan sederhana dengan nama Sidomuncul yang berarti “Impian yang terwujud” dan produk yang pertama diluncurkan dan menjadi andalan pabrik adalah Jamu Tolak Angin, produk ini mulai disukai dan melekat dihati masyarakat sekitar dan permintaan pun selalu meningkat.

Untuk mengantisipasi kemajuan dimasa yang akan datang dirasa perlu membangun unit pabrik yang lebih besar dan modren, secara pasti PT. Sidomuncul bertekad untuk mengembangkan usaha di bidang jamu yang benar dan baik, serta menjadi lebih efektif dan inovatif, untuk memberikan kualitas produksi mulai dari barang datang hingga produk sampai kepasar ini dilakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dibawah pengawasan yang ketat, sehingga semua yang dapat dilakukan dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

14. PT. Sekar Bumi Tbk

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan tanggal 12 April 1973 dan mulai beroperasi pada tahun 1974. Kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar Bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya).

Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek, diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1999.

15. PT. Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri, pertanian, perdagangan, dan pembangunan, khususnya dalam industri krupuk, saos dan bumbu masak. Pada tahun 1976, PT Sekar Laut didirikan dan produksinya mulai dikembangkan dalam skala industri besar. Pada tahun 1996, proses pembuatan krupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mnegutamkan kebersihan, kwalitas dan nutrisi.Selain pemasaran produk sendiri,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lainnya, didalam membantu memproduksikan dan menyuplai produk makanan sesuai kebutuhan masing-masing.

Pada tanggal 8 September 1993 sahamnya didaftar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. PT Pangan Lestari adalah anak perusahaan yang bergerak dibidang distribusi untuk produkproduk PT Sekar Laut Tbk dan Sekar Group pada umumnya, serta produk makanan lainnya.

16. PT. Mandom Indonesia Tbk

PT Mandom Indonesia Tbk berdiri sebagai perusahaan joint venture antara Mandom Corporation, Jepang dan PT The City Factory. Perseroan berdiri dengan nama PT Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk.Pada tahun 1993, Perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan joint venture Jepang ke-11 yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saat ini jumlah saham Perseroan adalah 201.066.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/saham.Kegiatan produksi komersial Perseroan dimulai pada tahun 1971 dimana pada awalnya Perseroan menghasilkan produk perawatan rambut, kemudian berkembang dengan memproduksi produk wangi-wangian dan kosmetik.Merek utama Perseroan antara lain Gatsby, Pixy, dan Pucelle. Selain itu, Perseroan juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan juga beberapa merek yang khusus diproduksi untuk ekspor.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

17. PT. Tempo Scan Pasific Tbk

PT Tempo Scan Pasific Tbk dan entitas anaknya merupakan bagian dari Tempo Grub yang memulai kegiatan usahanya melalui PT PD Tempo pada tanggal 3 November 1953 yang bergerak di bidang perdagangan produk farmasi. Pada tahun 1991 dan semula Perseroan bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi farmasi dalam skala besar dan telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun1977. Produk-produk Tempo Scan dipasarkan dengan berbagai merek dagang yang telah dikenal oleh masyarakat Indonesia.

18. PT. Unilever Indonesia Tbk

Unilever didirikan dengan nama Lever's Zeep Febrieken N.V menjelangakhir tahun 1933 dan mulai beroperasi sebagai produsen sabun sunlaigh(yangterkenal dengan nama cap tangan) dibulan oktober 1934 dan sebuah pabrik terletakdi Tubagus Angke, Jakarta.PT. Unilever indonesia merupakan salah satu perusahaan dari Unilevergroup yang didalamnya terdapat perusahaan dari ngara inggris dan belanda,berkantor pusat diLondon dan Rotterdam. Perusahaan ini memperkerjakan300.000 pegawai dan beroperasi di 75 negara didunia.

Selain itu PT. Unilever Indonesia telah dikenal sebagai perusahaanyang mempunyai reputasi baik dan poduk sudah melagenda. Menurut AsiaBussines Magazine Taggal 1 Mei 1993. Perusahaan Unilever Indonesiamenempati urutan 15dari 250 peringkat yang ada sebagai perusahaan bereputasi baik di Asia. Sampai saat ini Unilver telah memproduksi dan memasarkan lebih dari 38 jenis Produk.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

19. PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi pada awal tahun 1974. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, antara lain: PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%), Tuan Sabana Prawirawidjaja (14,66%), PT Indolife Pensiontana (8,02%), PT AJ Central Asia Raya (7,68%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian) (7,42%).

Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios,dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen atau 69distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

20. PT. Wismilk Inti Makmur Tbk

Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) didirikan tanggal 14 Desember 1994 dan dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1963.Kegiatan operasional Wismilak telah ditandai dengan mulainya aktivitas komersial pada tahun 1963

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

oleh PT Gelora Djaja, salah satu anak usah yang hingga kini memproduksi semua merek rokok WIIM.bidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 04 Desember 2012, WIIM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WIIM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 629.962.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2012.

B. Hasil Penelitian

Bab inimenyajikan hasil pengolahan data termasuk pembahasan atas data hasil olahan tersebut. Selain itu, secara berurutan pada bab ini akan dibahas pula gambaran umum hasil penelitian yang meliputi uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.Selengkapnya mengenai hasil analisis statistik deskriptif variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS'Q	60	.85	599.02	21.0572	77.37491
ETR	60	2.50	92.20	26.8697	11.05315
CSR	60	20.87	30.76	25.5263	2.50741
ROE	60	2.53	135.85	26.2020	32.23865
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, menggambarkan hasil analisis statistik deskriptif variabeldalam penelitian ini yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Tobins'q), dari hasil uji stastik deskriptif menunjukkan nilai minimumsebesar 0,85, nilai maximumsebesar 599,02,nilai mean (rata-rata) sampel sebesar 21.0572,dan nilai standar devisiasi sebesar 77.37491.
2. Penghindaran Pajak (ETR), dari hasil uji stastik deskriptif menunjukkan nilai minimumsebesar 2.50, nilai maximumsebesar 92.20, nilai mean (rata-rata) sampel sebesar 26.8697, dan nilai standar devisiasi sebesar 11.05315.
3. *Corporate Social Responsibility*(CSR), dari hasil uji stastik deskriptif menunjukkan nilai minimumsebesar 20.87, nilai maximumsebesar 30.76, nilai mean (rata-rata) sampel sebesar 25.5263, dan nilai standar devisiasi sebesar 2.50741.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Profitabilitas (ROE), dari hasil uji stastik deskriptif menunjukkan nilai minimumsebesar 2.53, nilai maximumsebesar 135.85, nilai mean (rata-rata) sampel sebesar 26.2020, dan nilai standar devisiasi sebesar 32.23865.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Model regresi linier berganda mengasumsikan empat hal penting yaitu : data harus normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menentukan normalitas residual digunakan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normalitas *One – SampleKolmogorov – Smirnov Test*, dimana jika signifikansi < 0.05 berarti data tersebut tidak normal dan jika signifikansi > 0.05 berarti data tersebut normal (Ghozali,2013:164). Dengan menggunakananalisis grafik (*Normal P-P Plot*) dan pengujian normalitas *one – samplekolmogorov – smirnovtest*dengan hasil analisis sebagai berikut ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar IV.1

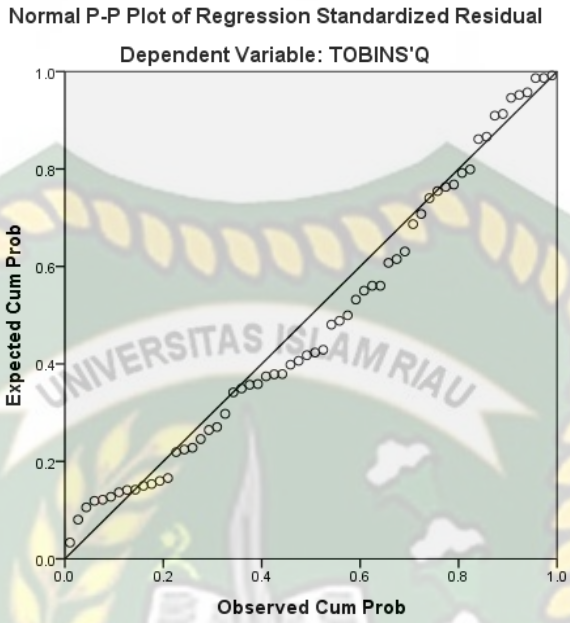

Sumber : Data Primer olahan, 2020

Normal Probability plot pada penelitian ini tampak pada grafik. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran data tersebar disekitar garis diagonal atau tidak terpencar jauh dari garis diagonal maka dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa terpenuhi. Dengan demikian pengujian statistik dapat dilakukan pada penelitian untuk menguji hipotesis.

Adapun normalitas suatu data juga dapat ditunjukan dengan perhitungan statistik kolmogorov-smirnov yang dapar dilihat pada tabel IV.2 berikut ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67664481
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.514

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer olahan, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel IV.2 diatas, dapat diketahui nilai *kolmogorov smirnov (K-S)* sebesar 0.818 dan nilaisignifikan sebesar 0,514> 0,05. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF *(Variance Inflation Factor).* Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel IV.3berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

TabelIV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR	.856	1.168
	CSR	.856	1.168

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabelIV.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel independepen<10,00 dan begitu juga dengan nilai tolerance > 0,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitasbertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat GrafikPlotantara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPREDdengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atasdan di bawahangka 0 pada sumbu Y.(Ghozali,2013:139). Gambar IV.2 dibawah ini menunjukkan gambar hasil uji heteroskedastisitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*

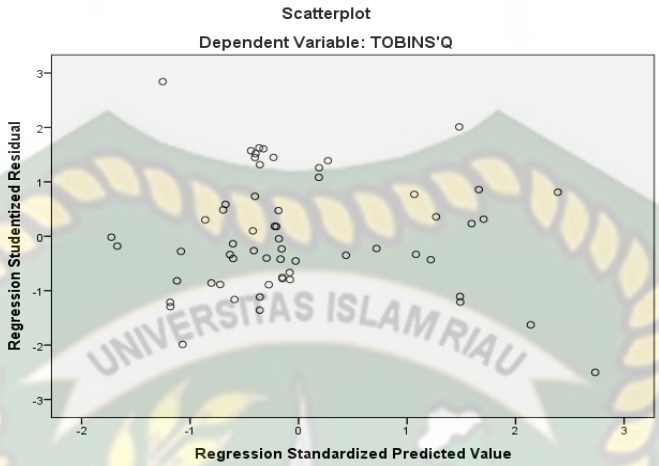

Sumber: Data Primer Olahan, 2020

Pada gambar IV.2 di atas, dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual yang satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi anatara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2013:110). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Autokorelasi dideteksi dengan nilai *Durbin-Watson*. Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila angka yang ditunjukkan dari nilai *Durbin-Watson* berada antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan model regresi tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terdapat autokorelasi. Tabel IV.4 dibawah ini menunjukkan hasil dari pengujian autokorelasi:

Tabel IV.4

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712[a]	.508	.490	.68841	1.250

a. Predictors: (Constant), ROE, ETR

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Dari tabel IV.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai d_{hitung} (*Durbin-Watson*) terletak antara -2 dan +2 = -2 < 1,250< +2. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

d. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.396	1.556	
	ETR	1.467	.207	.712
	CSR	1.891	.351	.542

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Pada tabel IV.5 diatas, di interprestasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukan konstansa (a) dan baris selanjutnya menunjukan variabel independen dan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9{,}396 + 1{,}467ETR + 1{,}891CSR + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta adalah sebesar 9,396, artinya jika variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel dependen adalah sebesar 9,396.

b. Koefisien regresi variabelpenghindaran pajak (ETR) adalah sebesar1.467artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan penghindaran pajak (ETR) mengalami kenaikan 1% makanilai perusahaan (Tobins'q) akan mengalami peningkatansebesar 1.467. Koefisien bernilai positifartinya terjadi hubungan positifantara penghindaran pajak (ETR) dengan nilai perusahaan (Tobins'q).

c. Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility*(CSR) adalah sebesar 1.891artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

corporate social responsibility(CSR) mengalami kenaikan 1% makanilai perusahaan (Tobins'q) akan mengalami peningkatan sebesar 1.891. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *corporate social responsibility*(CSR) dengan nilai perusahaan (Tobins'q).

TABEL IV.6
Hasil Analisisi Regresi Berganda dengan MRA
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.742	1.140	
	ETR	1.450	.155	.704
	CSR	1.826	.261	.523
	ROE	.516	.086	.430
	ETR*ROE	.473	.180	.338
	CSR*ROE	-.300	.182	-.225

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Pada tabel IV.6 diatas, di interprestasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukan konstansa (a) dan baris selanjutnya menunjukan variabel independen dan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 10.742 + 1.450ETR + 1.826CSR + 0.516ROE + 0.473ETR*ROE - 0.300CSR*ROE + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta adalah sebesar10.742, artinya jika variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel dependenadalah sebesar 10.742.

b. Koefisien regresi variabelpenghindaran pajak (ETR) adalah sebesar1.450 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan penghindaran pajak (ETR) mengalami kenaikan 1% makanilai perusahaan (Tobins'q) akan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengalami peningkatan sebesar 1.450. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penghindaran pajak (ETR) dengan nilai perusahaan (Tobins'q).

c. Koefisien regresi variabel *corporate social responsibility* (CSR) adalah sebesar 1.826 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *corporate social responsibility* (CSR) mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Tobins'q) akan mengalami peningkatan sebesar 1.826. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *corporate social responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan (Tobins'q).

d. Koefisien regresi variabel profitabilitas (ROE) adalah sebesar0,516 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan 1% makanilai perusahaan (Tobins'q) akan mengalami peningkatan sebesar 0,516. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan (Tobins'q).

e. Kofisien regresi variabel penghindaran pajak (ETR) dengan profitabilitas (ROE) adalah sebesar 0,473 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan penghindaran pajak dengan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Tobins'q) akan mengalami peningkatan sebesar 0,473. Kofisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penghindaran pajak (ETR) dengan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (Tobins'q).

f. Kofisien variabel *corporate social responsibility* (CSR) dengan profitabilitas (ROE) adalah sebesar -0,300 artinya jika variabel independen lain nilainya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tetap dan *corporate social responsibility* (CSR) dengan profitabilitas (ROE) mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Tobins'q) akan mengalami penurunan sebesar -0,300. Kofisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *corporate social responsibility* (CSR) dengan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (Tobins'q).

3. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test)

Uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dari hasil pengujian simultan (F-Test) diperoleh sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.841	2	13.920	29.373	.000[b]
	Residual	27.013	57	.474		
	Total	54.854	59			

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

b. Predictors: (Constant), CSR, ETR

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasasrkan tabel IV.7 diatas, menggambarkan hasil dari uji simultan (f), dapat diketahui bahwa secara bersama-sama kedua variabel idependen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Tobins'q. Hal ini dapat dilihat melalui nilai f hitung sebesar 29,373 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil dalam pengujian ini terlihat bahwa tingkat nilai signifikan yang didapat adalah <∝=0,05 atau 5% maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara simultan penghindaran pajak (X1), corporate social responsibility (X2), profitabilitas (X3), berpengaruh terhadap Tobins'q (Y).

2. Pengujian Variabel Secara Parsial (T-Test)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah penghindaran pajak dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi yaitu :

Tabel IV.8
Hasil Uji Hipotesis Parsial (T) Model I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.396	1.556		6.038	.000
	ETR	1.467	.207	.712	7.086	.000
	CSR	1.891	.351	.542	5.393	.000

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel IV.8 diatas, dapat dibahas hasil uji hipotesis secara parsial (t) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Apabila t-hitung > t-tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti.
2. Apabila t-hitung < t-tabel dan nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

Berdasarkan data dari nilai t-tabel pada taraf signifikan 5 % dengan persamaan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

t_{tabel} = n – k – 1 : alpha/2

= 60 – 2 – 1 : 0,05/2

= 57 : 0,025

= 2,002

Keterangan:

n : jumlah

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh penghindaran pajak (ETR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'q).Dari hasil SPSS pada tabel IV.8 diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7.086, sedangkan t_{tabel} 2,002, dimana t_{hitung}7.086>t_{tabel} 2,002, dengan tingkat signifikan sebesar0,000 berada lebih kecil pada α = 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak (ETR) Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak (ETR) memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki arah hubungan positif terhadap terhadap nilai perusahaan (Tobins'q).

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh c*orporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'q). Dari hasil SPSS pada tabelIV.8 diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5.393, sedangkan t_{tabel} 2,002, dimana t_{hitung}5.393>t_{tabel} 2,002, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000berada lebih rendah pada α = 0,05. Hal ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dimana variabel c*orporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan (Tobins'q).

Tabel IV.9
Hasil Uji Hipotesis Parsial (T) Model I

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.742	1.140		9.421	.000
ETR	1.450	.155	.704	9.357	.000
CSR	1.826	.261	.523	6.995	.000
ROE	.516	.086	.430	5.997	.000
ETR*ROE	.473	.180	.338	2.622	.011
CSR*ROE	-.300	.182	-.225	-1.654	.104

a. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) dapat memoderasi penghindaran pajak (ETR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'q). Dari hasil SPSS pada tabelIV.9 diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2.622, sedangkan t_{tabel} 2,002, dimana t_{hitung}2.622 >t_{tabel} 2,002, dengan tingkat signifikan sebesar 0,011 berada lebih rendah pada α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, dimana profitabilitas (ROE) dapat memoderasi penghindaran pajak (ETR) yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins'q). sehingga dapat disimpulkan memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) dapat memoderasi c*orporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan (Tobins'q). Dari hasil SPSS pada tabel IV.9 diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1.654, sedangkan t_{tabel} 2,002, dimana t_{hitung}-1.654 <t_{tabel} 2,002, dengan tingkat signifikan sebesar 0,104berada lebih besar pada α = 0,05., Hal ini menujukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, dimana profitabilitas (ROE) dapat memoderasi c*orporate social responsibility* (CSR) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobins'q). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi **(R^2)** bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712[a]	.508	.490	.68841

a. Predictors: (Constant), CSR, ETR

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.10 di atas, besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,508. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu penghindaran pajak (ETR) dan *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas (ROE) sebagai variabel moderasi terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Tobins'q) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya sebesar 49,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870[a]	.756	.734	.49740

a. Predictors: (Constant), CSR*ROE, CSR, ROE, ETR, ETR*ROE

b. Dependent Variable: TOBINS'Q

Sumber : Data Olahan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.11 di atas, besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,756. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu penghindaran pajak (ETR) dan *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas (ROE)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagai variabel moderasi terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Tobins'q) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 75,6%. Sedangkan sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

C. Pembahasan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai adanya pengaruh penghindaran pajak dan *corporate social responsibility*. Terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di BEI pada tahun 2015-2017.

1. Pengaruh Penghindaran PajakTerhadap Nilai Perusahaan.

Variabel penghindaran pajak menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Sarasati Pramudia Wanami P dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2019), bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Agensi yang menyatakan bahwa Pendelegasian wewenang yang dilakukan pihak prinsipal kepada agen akan menuntut agen untuk memberikan kinerjanya sebaik mungkin agar dapat meningkatkan performa perusahaannya. Oleh karena itu, manajemen berusaha untuk mengelola keuangan perusahaannya dengan baik dan efisien. Salah satu langkah efisiensi yang dilakukan yaitu dengan meminimalkan beban pajak, yang dianggap dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

manajemen termotivasi untuk melakukan penghindaran pajak agar dapat meminimalkan beban perusahaan, dengan begitu diharapkan laba perusahaan akan meningkat yang dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung Teori Sinyal dalam lingkup pajak, pihak manajer berpandangan praktik penghindaran pajak yang telah dilakukan yang menghasilkan informasi laba setelah pajak yang tinggi diharapkan dapat memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan harga saham perusahaan dari waktu ke waktu. Kementrian Keuangan Republik Indonesia pada tahun 2015 telah mengeluarkan PMK-169/PMK.010/2015 tentang penentuan besarnya perbandingan antara htang dan modal perusahaan yang mengakui beban bunga sebagai *deductible expense*. Peraturan ini mengatur bahwa bunga hutang yang dapat diakui sebagai biaya adalah sebesar bunga atas hutang yang perbandingannya terhadap modal, yaitu setinggi-tingginya empat banding satu (4:1). Pemerintah di Indonesia memberikan suatu cara yang legal bagi perusahaan dalam melakukan efisiensi pajak melalui peraturan–peraturan perpajakan yang dikeluarkan. Peraturan–peraturan tersebut merupakan celah–celah pajak yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya, selain itu celah dalam melakukan efisiensi pajak yang dapat dilakukan secara legal memberikan dampak positif bagi perusahaan jika dapat memanfaatkannya secara baik.

Cara yang legal dalam melakukan efisiensi pajak akan dipandang positif oleh *stakeholder* perusahaan karena dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, dengan cara mentransfer kekayaan dari pemerintah ke pemegang saham sehingga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Chen et al., 2016). Oleh karena itu, meskipun penghindaran pajak merupakan tindakan yang juga memiliki risiko, namun bila dilakukan sesuai dengan peraturan yang ada dan dilakukan dengancermat sebagai upaya melakukan *tax planning* dan efisiensi pajak hal tersebut akan bermanfaat bagi perusahaan. Maka dapat disimpulkan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat memengaruhi dan berdampak positif pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *corporate social responsibility* menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimas Tri Prasetya, (2019), bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, kegiatan *corporate social responsibility* merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dan pengungkapan kepada pihak eksternal sehingga dapat mengetahui bagaimana tingkat pertanggungjawabannya terhadap lingkungan sekitar. Pada saat masyarakat memiliki penilaian positif terhadap perusahaan maka akan meningkatkan loyalitas mereka terhadap produk sehingga mampu menaikkan citra perusahaan yang direfleksikan melalui harga saham yang akan meningkat. Sehingga diharapkan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan harga saham yang nantinya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan Dimas Tri Prasetya, (2019) menemukan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang tinggi maka akan berakibat meningkatnya nilai perusahaan karena investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaaan yang tingkat pengungkapan tanggung jawab sosialnya tinggi.

3. Pengaruh Profitabilitassebagai Variabel Pemoderasi dalam Hubungan antara Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara penghindaran pajak menunjukkan hasil bahwa profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Hal tersebut berarti hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jonathan dan Vivi (2016), bahwa profitabilitas sebagai variabel pemoderasi tidak dapat memperkuat hubungan penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi dalam Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel profitabilitas sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *corporate social responsibility* menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hal tersebut berarti hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci (2017) dan Kusumadilaga bahwa profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan pernyataan tersebut, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumadilaga (2010) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya profitabilitas di dalam hubungan antara CSR dan nilai perusahaan antara lain disebabkan oleh banyaknya perusahaan manufaktur yang tergolong perusahaan ekonomis, yaitu perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi namun anggaran CSR-nya rendah. Jadi sebesar apapun tingkat profitabilitas perusahaan tidak dapat mempengaruhi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur subsektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penghindaran pajak yang dilakukan dengan *effective tax rate* (ETR) memiliki 7,086 > 2,002, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berada lebih rendah pada = 0,05. Hasil tersebut berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung H1 yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate social responsibility* yang dilakukan menggunakan perhitungan indeks memiliki 5,393 > 2,002 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berada lebih rendah pada = 0,05. Hasil tersebut berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung H2 yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi yang dilakukan dengan *return on equity* (ROE) memiliki 2,622 < 2,002 dengan tingkat signifikan 0,011 yang berada lebih rendah pada = 0,05. Hasil tersebut berhasil membuktikan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

profitabilitas dapat memperkuat pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

4. Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi yang dilakukan dengan *return on equity* (ROE) memiliki -1,654 <2,002 dengan tingkat signifikan 0,104 yang berada lebih besar pada = 0,05. Hasil tersebut tidak berhasil membuktikan bahwa profitabilitas dapat memperkuat pengaruh antara *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak mendukung H4 yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil koefisien determinasi diperoleh R *square* 0,508 atau 50,8%. Hasil ini menunjukkan kontribusi variabel penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya sebesar 49,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini . Dan hasil kofesien determinasi dengan variabel pemoderasi diperoleh R *square* 0,756 atau 75,6% . Hasil ini menunjukan bahwa pengaruh variabel penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi sebesar 75,6% . Sedangkan sisannya sebesar 24,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan. Praktik peningkatan nilai perusahaan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan mampu memberikan keuntungan tertentu bagi perusahaan tersebut. Perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak dalam jangka waktu yang lama dan dengan cara yang benar sehingga dapat mengurangi beban pajak dan dapat mengefesiensikan laba perusahaan. Sedangkan dari tanggungjawab sosial perusahaan kepada para *stakeholder* yang positif akan meningkatkan eksistensinya di dunia bisnis dan keberlanjutan perusahaan yang nantinya juga akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor, dengan adanya penelitian ini maka investor bisa lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investor dapat menyetujui tindakan penghindaran pajak ketika keuntungan atau benefit yang akan diterima atas imbal jasa aktivitas tersebut masih lebih tinggi dibanding dengan biaya yang dikeluarkan dan para investor juga harus memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat sehingga daya beli konsumen terhadap perusahaan terus meningkat. Hal ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perlu dipertimbangkan agar pihak investor dalam melakukan investasi dapat menerima *return* yang baik. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang baik untuk keputusan berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti yang khususnya berminat meneliti pengaruh penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan, disarankan agar memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini hanya menggunakan variabel penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Silvia. 2013. Pengaruh Profitabilitasdan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. Artikel Penelitian. Universitas Negeri Padang.

Asnawi, Said Kelanadan Chandra Wijaya. 2005. Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Chariridan Achmad Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Yogyakarta: Andi.

Chasbiandani, Tryas dan Dwi Martani. 2012. Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi. Volume 12.

Dahlia, L dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006.Simposium Nasional AKuntansi XI. Pontianak.

Hanlon, Michelle, dan Joel Slemrod. 2009. What Does Tax Aggressiveness Signal? Evidence from Stock Price Reactions to News About Tax Shelter Involvement. Journal of Public Economics. 93:126-141.

Ilmiani, Amalia, danCaturRagilSutrisno. 2014. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderating. JurnalEkonomidanBisnis. Vol. 14. No. 01.

Jonathan & Vivi Adeyani Tandean. 2016. Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi.Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank. Jakarta.

Kusuma, Hendra. 2017. Ditopang Sektor Makanan, Industri Manufaktur Tumbuh 5,51%.https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3709189/ditopang-sektor-makanan-industri-manufaktur-tumbuh-551di akses 05 Oktober 2019 (16:05).

Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating.Skripsi. Universitas Diponegoro.

Mardiasari, Nilla. 2012. Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

M. Fuad, dkk. 2006. Pengantar Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Prasiwi, KristantinaWahyu. 2015. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Semarang. UniversitasDiponegoro.

Prayogo, Kosyi Hadi. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.

Rachman, Nur Aidha. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2015.Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ramona, Suci. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Artikel Ilmiah. Universitas Pasir Pangaraian.

Rosiana, Gusty Ayu, dkk. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Saputra, Moses Dicky Refadan Nur Fajrih Asyik. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan CSR terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6 Nomor 8, Agustus 2017

Sari, Diana. 2013. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung: RefikaAditama.

Susilowati, Yeye. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan. Dinamika Keuangan dan Perbankan. Hal: 17-37

Waluyo.2011. Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1. Jakarta: SalembaEmpat.

Weston, J. Fred, dan Thomas E. Copeland. 1997. Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Jilid 2. Jakarta: BinarupaAksara.

www.idx.co.id

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :